MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK MELALUI BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA DI DESA SINAR GADING

Rianti Junita[1], Awatif[2], Ade Susanti[3], Sugeng Riyadi[4], Hidayati Rais[5]
[1,2,3,4,5]Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Merangin
Corresponding Author:[2]awatifmate89@gmail.com

Abstract

The purpose of community service programs such as those offered by Merangin University is to increase children's interest in learning in the digital era, where technology has a significant impact on children's seriousness in pursuing their education, both positively and negatively. In addition, the purpose of this service is to help people understand the value of education and how it can help the government educate the country's young generation. Apart from that, we also socialize it in schools by inviting students to take math tutoring with KKN students, which we did at the Sinar Gading village hall office, to communicate directly to the surrounding community the value of education for the future of children so that parents also participate in directing, supervise, and support their children in pursuing education in today's digital era.

Keywords: *Interest in Learning, Mathematics Tutoring and Education*

PENDAHULUAN

Dalam program penyelenggaraan pendidikan tentunya banyak hal-hal yang tidak selalu berjalan sesuai rencana dalam hal pendidikan di sekolah. Ada sejumlah masalah dengan pelaksanaan pendidikan yang sangat mempengaruhi pendidik dan peserta didik. Mereka kadang-kadang menghadapi berbagai tantangan atau hambatan, termasuk prestasi akademik yang rendah, kurangnya dorongan untuk belajar, keterlambatan belajar, kebiasaan belajar yang buruk, dan sikap negatif terhadap kelas, guru, atau sekolah. Selain kesulitan belajar, berbagai faktor internal dan eksternal juga dapat berdampak pada proses pendidikan. Kedua elemen ini memiliki dampak yang signifikan pada bagaimana siswa termotivasi untuk belajar. Elemen-elemen ini saling melengkapi dan membantu siswa berhasil dalam upaya akademis mereka. (Thahir dan Hidriyanti, 2014).

Selain itu, keberhasilan dalam belajar menjadi tolak ukur suatu keberhasilan pendidikan di sekolah karena menunjukkan seberapa baik siswa menyelesaikan pendidikannya. Hal ini tentunya sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar karena menjadi salah satu indikator prestasi akademik seorang siswa. Bimbingan belajar adalah bentuk bimbingan yang paling cocok untuk meningkatkan kinerja akademik. (Andayani, dkk. 2014).

Bimbingan belajar adalah istilah umum yang digunakan untuk menggambarkan bimbingan belajar. Untuk mencegah tantangan belajar, bantuan akademik dapat dicapai melalui peningkatan lingkungan belajar-mengajar (Susanto :2018). Dalam situasi ini, peran konselor adalah untuk membantu klien dalam mengatasi sehingga mereka dapat belajar, mencapai, dan cukup fleksibel untuk memenuhi semua persyaratan program. Bimbingan belajar adalah teknik memberikan dukungan kepada siswa dalam pengaturan pendidikan berdasarkan kebutuhan dan minat mereka, serta membantu siswa dalam meningkatkan dorongan mereka untuk prestasi akademik.

Dari pengetahuan tersebut, diketahui ciri-ciri bimbingan belajar siswa sebagai berikut:

a. Memahami diri sendiri, khususnya dalam hal sikap, minat, bakat, dan

kebiasaan belajar, serta berupaya secara khusus menumbuhkan disiplin dan tanggung jawab.

b. Mengembangkan kemampuan motivasi guru, keluarga, teman, dan orang lain di masyarakat.
c. Penguasaan materi pelajaran teknis dan pemahaman orientasi pendidikan yang akan dipilih.
d. Pengetahuan dan pemahaman tentang orientasi pendidikan lebih lanjut, kehidupan keluarga, dan masyarakat sedang dikembangkan.

Bimbingan belajar dirancang sebagai program bimbingan khusus untuk siswa agar dapat membantu siswa menjadi lebih termotivasi untuk mencapai tujuan mereka. Baik bagi pengawas yang akan melaksanakan program maupun bagi mahasiswa yang akan mendapatkan pelayanan, program yang terstruktur dan matang menawarkan beberapa keuntungan. Manfaatnya adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerima bimbingan satu sama lain secara seimbang dalam hal kesempatan dan jenis layanan.

Berdasarkan hasil penelitian Rosaria, D. & H. Novika Menurut (2018), kegiatan bantuan belajar melalui bimbingan belajar adalah kegiatan memberikan bantuan atau pertolongan yang berguna bagi individu atau kelompok oleh satu atau lebih guru yang ahli dalam bidangnya. bidang mereka untuk memutuskan pilihan, penyesuaian, atau penyelesaian masalah belajar yang berhubungan dengan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman, latihan, atau stimulasi.

Bimbingan belajar dianggap dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa sekaligus memberikan bantuan belajar. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Zumaroh (2013) bahwa layanan bimbingan kelompok yang benar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sementara itu, pendidikan mental khususnya penyebarluasan motivasi positif diperlukan untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Pemberian hadiah atau reward juga dapat memberikan kontribusi positif yang tidak harus berupa penggunaan barang-barang material, tetapi dapat berupa penguatan atau hasil positif (Erlita, dalam Amelia, 2021).

Dari uraian di atas, Mahasiswa (KKN) dan Dosen Universitas Merangin memutuskan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tentang bimbingan belajar matematika untuk meningkatkan hasil belajar anak-anaak di Desa Sinar Gading.

METODE

Pendekatan partisipatif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang pemberdayaan pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar (Les) yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN serta Dosen Universitas Merangin di Desa Sinar Gading Kecamatan Tabir Selatan, Kabupaten Merangin. Oleh karena itu, dalam hal ini pendekatan ini berorientasi pada anak sekolah dasar sebagai subjek sekaligus objek upaya berkelanjutan untuk memahami fenomena pemberdayaan bantuan belajar, yang meliputi empat tahap: (1) mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa, (2) perencanaan, (3) pendampingan belajar dari rumah, dan (4) evaluasi.

Tahap pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan masyarakat (orang tua dan siswa) melalui wawancara dan observasi terhadap mitra. Kedua, tahap perencanaan dilakukan melalui studi literatur dan diskusi. Ketiga, melalui pendampingan belajar tatap muka, kegiatan pendampingan belajar dari bimbingan belajar matematika dilakukan dengan beberapa siswa di Desa Sinar Gading, khususnya di tingkat sekolah dasar. Ke empat evaluasi kegiatan dan ditarik kesimpulan tentang pemberdayaan bimbingan belajar yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hakekatnya pendidikan merupakan suatu keharusan bagi setiap orang. Generasi yang lebih baik dapat

diciptakan dengan pendidikan. Setiap anak muda membutuhkan kegiatan belajar karena ini. Tentu saja, kegiatan belajar tidak hanya tersedia di dalam kelas; mereka juga dapat ditemukan di berbagai objek dan pengaturan.

Sesi bimbingan belajar matematika yang dilakukan sebagai bentuk program kerja oleh mahasiswa KKN dan dibantu Dosen Universitas Merangin di Desa Sinar Gading. Sepanjang kegiatan KKN selama 45 hari, sesi bimbingan belajar ini dilakukan setiap Senin sampai Kamis. Para peserta program bimbingan belajar Matematika ini adalah anak/anak sekolah dasar, mendapatkan bimbingan belajar sesuai jadwal yang telah ditentukan:

No	Hari	Jam	Kelas
1	Senin	13.30 – 15.30	1,2,3
		16.00 – 17.30	4,5,6
2	Selasa	13.30 – 15.30	1,2,3
		16.00 – 17.30	4,5,6
3	Rabu	13.30 – 15.30	1,2,3
		16.00 – 17.30	4,5,6
4	Kamis	13. 0 – 15.30	1,2,3
		16.00 – 17.30	4,5,6

Tingkat belajar setiap anak/anak sekolah dasar dan minat belajar sekolah diperhitungkan saat menyesuaikan kurikulum. Peserta program bimbingan belajar mungkin tertarik untuk mempelajari konsep matematika dan menyelesaikan segala permasalahan yang berkaitan dengan matematika dalam kehidupan sehari hari. Selain itu, anak/anak sekolah dasar dapat menyelesaikan tugas dari sekolah yang belum selesai dikerjakannya (PR) atau lainnya di tempat Bimbingan Belajar. Fakta bahwa anak-anak di Desa Sinar Gading sangat antusias dengan adanya bimbingan belajar ini sehingga Tim Pengabdian merasa senang dan bangga. Kedatangan anak-anak Desa Sinar Gading ke Kantor Balai Desa salah satu wujud dari minat belajarnya yang sungguh-sungguh dan konsisten untung mengikuti bimbingan belajar matematika.

Salah satu peserta bimbingan belajar matematika mengaku senang mengikuti bimbingan belajar, bisa belajar bersama mahasiswa KKN, karena sangat membantu anak-anak sekolah dasar dalam memahami pelajaran yang belum bisa mereka selesaikan. Orang tua dari anak-anak juga sangat antusias, dimana mereka dengan rela mengambil risiko basah-basah saat mengantar dan menjemput anak-anak mereka meskipun hujan. Salah satu orang tua siswa yang menerima bimbingan belajar mengatakan, Kami merasa sangat terbantu dengan adanya bimbingan belajar matematika ini karena terkadang anak-anak kurang mengerti mengenai penjelasan materi atau pun pembelajaran dari guru sewaktu di sekolah, dan dengan program bimbingan belajar matematika ini sangat membantu para orang tua dalam mengajari anak-anak, sehingga anak-anak kami menjadi lebih pintar dan pandai.

Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Merangin berupaya untuk membuat program bimbingan belajar menjadi program menyenangkan dengan membuat lingkungan yang ramah bagi anak-anak sekolah dasar. Selain itu, dapat mendorong anak-anak untuk bertanya, berpikir, dan menjawab. Pendekatan ini bertujuan untuk mempermudah anak-anak belajar lebih banyak dan menyenangkan daripada hanya mendengarkan saja membuat anak-anak bosan dalam belajar. Kegiatan bimbingan belajar matematika diawali dengan berdoa bersama sesuai kepercayaan agama masing-masing dan sebelum pulang kerumah juga berdoa bersama serta melakukan tanya jawab.

Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan memberi kami banyak pengalaman di berbagai bidang, seperti bagaimana berinteraksi dengan anak-anak sekolah dasar, menghadapi tingkah laku anak-anak, dan mengajak anak-anak untuk ikut dalam kegiatan bimbingan. Tim pengabdian berharap melalui pemberian bimbingan belajar matematika ini dapat menginspirasi anak-anak di Desa Sinar Gading untuk lebih rajin belajar, meskipun bimbingan ini sudah tidak ada lagi. Harapannya dari bimbingan belajar ini dapat

mengurangi kecemasan para orang tua yang bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak mereka.

KESIMPULAN

Bimbingan Belajar adalah suatu cara membantu peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan minatnya, serta membantu peserta didik dalam membangkitkan semangatnya di sekolah. Program bimbingan belajar yang dirancang untuk anak-anak berusaha membantu mereka mendapatkan nilai yang lebih baik. Tujuan bimbingan belajar adalah agar siswa mampu memahami dirinya sendiri, memiliki kemampuan belajar, mampu mengatasi kesulitan belajar, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan memahami lingkungan pendidikan. Kegiatan bimbingan belajar matematika yang diberikan oleh Tim Pengabdian Universitas Merangin di Desa Sinar Gading dapat membantu masyarakat khususnya bagi anak-anak dalam belajar matematika karena pada umumnya pendidikan tidak selalu dilaksanakan secara efektif di sekolah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan program pengabdian kepada Masyarakat ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak. Maka kami selaku tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Merangin ibu Dr. Yesi Elfisa, M.Pd yang memberikan support terhadap pelaksanaan pengabdian ini dan Bapak Nupriyadi selaku Kepala Desa Sinar Gading yang telah mengizinkan pelaksanaan pengabdian serta seluruh pihak yang ikut membantu yang namanya tidak bisa diucapkan satu persatu

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto. 2018. Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya. Jakarta: Prenada media Group.

Amelia, Jemmy. 2021. Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar Pada Siswa. Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk. JUMAT EKONOMI: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 76-81.

Andayani, N. P., Sulastri, M., & Sedanayasa, G. 2014. Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA Negeri 1 Sukasada. e-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling.

Khasanah, A.Z. 2013. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Underachiever Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa SD Negeri Pakunden Semarang. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 16 Tahun ke-7 2018

Rosaria, D. & Novika, H. 2018. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam RT. 31 Handil Bhakti. Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas, 2(2), 13-19

Thahir, A., & Hidriyanti, B. 2014. *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyah Kota Karang*. Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal), 55-66.